

PEMERINTAH KABUPATEN BANGLI



MANUAL BOOK

BENANG EMAS

**(BELAJAR MENYENANGKAN MELALUI EKSPLORASI
LINGKUNGAN MASYARAKAT)**

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 TEMBUKU**

Jl. Uluwatu Nomor : 11 Tembuku, Bangli

PROGRAM BELAJAR MENYENANGKAN MELALUI EKSPLORASI LINGKUNGAN MASYARAKAT (BENANG EMAS)

ANALISIS MASALAH

Uraian situasi yang ada sebelum inovasi Program BENANG EMAS ini dimulai

Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan secara pasif, namun juga pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Selain itu, kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan pemahaman terhadap konteks sosial masyarakat menjadi aspek krusial dalam membentuk generasi yang bertanggung jawab dan peduli.

Namun, realitas di lapangan seringkali menunjukkan adanya tantangan dalam mewujudkan pembelajaran yang holistik dan relevan. Metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan terpusat pada guru dapat membatasi partisipasi aktif siswa dan kurang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata di sekitar mereka. Akibatnya, potensi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam dan keterampilan aplikatif menjadi kurang optimal. Lebih lanjut, kurangnya pemanfaatan lingkungan masyarakat sebagai sumber belajar yang kaya seringkali menyebabkan siswa kurang memiliki apresiasi terhadap nilai-nilai lokal, kearifan tradisional, serta isu-isu sosial dan lingkungan yang terjadi di sekitar mereka. Padahal lingkungan masyarakat menyimpan potensi besar untuk menjadi laboratorium alam dan sosial yang menarik dan relevan bagi proses pembelajaran.

Menyadari adanya kesenjangan antara idealisme pendidikan dan realitas implementasi tersebut, serta didorong oleh potensi besar lingkungan masyarakat sebagai sumber belajar yang belum dimanfaatkan secara optimal, maka teretuslah gagasan inovatif *BENANG EMAS* di SMP Neneri 1 Tembuku. Program inovasi ini dirancang sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan eksplorasi lingkungan masyarakat secara aktif dan menyenangkan ke dalam kurikulum. Program inovasi ini dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dan juga dengan pembelajaran kolaborasi lintas mata pelajaran.

KREATIF DAN INOVATIF

Penjelasan bahwa inovasi Program BENANG EMAS yang diajukan ini bersifat unik dan mampu menyelesaikan masalah dengan cara-cara baru dan berbeda dari metode sebelumnya serta berhasil diimplementasikan

Gerakan Rabu Literasi “BENANG EMAS” memiliki tiga tahapan yaitu tahap penyusunan/persiapan, tahap uji coba dan tahap penerapan. Bentuk inovasi ini adalah pelayanan pendidikan kepada semua warga Sekolah (Kepala Sekolah, Waka, Guru, Pegawai, dan Peserta Didik) terlibat dalam program ini. Inovasi BENANG EMAS menekankan seluruh warga sekolah untuk berinovasi dalam bidang eksplorasi lingkungan masyarakat. Pelaksanaan uji coba inovasi BENANG EMAS sudah terlaksana dari tahun 2025 ini dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2025. Penerapan inovasi Program “BENANG EMAS” berbasis digital dan non digital ini dilakukan mulai tanggal 18 Agustus 2025 sampai saat ini.

PELAKSANAAN DAN PENERAPAN

Uraian unsur-unsur rencana aksi yang telah dikembangkan untuk melaksanakan inovasi Program BENANG EMAS ini, termasuk perkembangan dan langkah-langkah kunci, kegiatan-kegiatan utama serta kronologinya

Pelaksanaan Inovasi program “BENANG EMAS” (Belajar Menyenangkan Melalui Eksplorasi Lingkungan Masyarakat) sudah didukung sistem informasi secara Online/daring

a. Kemanfaatan Inovasi (jumlah penerima manfaat guru, pegawai, siswa)

Penerima manfaat Inovasi program “GARASI” Gerakan Rabu Literasi berjumlah 556 terdiri dari:

1. Guru : 33 Orang
2. Pegawai : 12 Orang
3. Siswa : 511

b. Tujuan Inovasi Sekolah

Dengan inovasi BENANG EMAS dengan menyadari adanya kesenjangan antara idealisme pendidikan dan realitas implementasi tersebut, serta didorong oleh potensi besar lingkungan masyarakat sebagai sumber belajar yang belum termanfaatkan secara optimal, maka tercetuslah gagasan inovatif *BENANG EMAS*. Berikut ini adalah beberapa tujuan sebagai berikut ini:

1. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa melalui kegiatan eksplorasi langsung di lingkungan sekitar masyarakat.
2. Mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis siswa dengan cara mengamati, bertanya, dan menemukan informasi dari lingkungan nyata.
3. Meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan dan masyarakat sehingga siswa lebih memahami kondisi sosial, budaya, dan lingkungan di sekitarnya.
4. Melatih keterampilan sosial dan komunikasi siswa melalui interaksi dengan warga masyarakat sebagai sumber belajar.
5. Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga siswa dapat memahami penerapan ilmu yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
6. Menumbuhkan sikap kreatif, kolaboratif, dan mandiri dalam proses belajar melalui kegiatan observasi, diskusi, dan presentasi hasil eksplorasi.
7. Mendukung penguatan karakter dan Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, bernalar kritis, kreatif, serta berkebinekaan global.

c. Manfaat yang Diperoleh

Dari tujuan inovasi diatas diperoleh manfaat sebagai berikut:

- 1 Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, karena kegiatan pembelajaran dilakukan secara langsung, menarik, dan tidak hanya berpusat pada kegiatan di dalam kelas.
- 2 Membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih nyata dan mendalam, karena siswa dapat melihat langsung contoh penerapan ilmu dalam kehidupan masyarakat.
- 3 Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan rasa ingin tahu siswa, melalui kegiatan pengamatan, pencarian informasi, dan pemecahan masalah yang ditemukan di lingkungan sekitar.
- 4 Menumbuhkan kepedulian sosial dan lingkungan, sehingga siswa lebih menghargai kondisi masyarakat serta terdorong untuk menjaga lingkungan di sekitarnya.
- 5 Meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama siswa, karena siswa berinteraksi langsung dengan masyarakat serta bekerja dalam kelompok saat melakukan kegiatan eksplorasi.
- 6 Melatih kemandirian, kreativitas, dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran berbasis observasi dan pengalaman

nyata.

- 7 Mendukung pembentukan karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, seperti sikap gotong royong, bernalar kritis, kreatif, serta menghargai keberagaman dalam masyarakat.
- 8 Mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat, karena masyarakat dapat menjadi sumber belajar yang berharga bagi siswa.

d. Hasil Inovasi

Adapun hasil dari kegiatan literasi pada program BENANG EMAS sebagai berikut.

- 1 Meningkatnya minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena kegiatan belajar dilakukan secara langsung melalui eksplorasi lingkungan masyarakat yang lebih menarik dan bermakna.
- 2 Siswa mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3 Terbentuknya keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah, karena siswa terbiasa mengamati, mengidentifikasi permasalahan di lingkungan, serta mencari solusi melalui diskusi dan kegiatan kelompok.
- 4 Meningkatnya kemampuan komunikasi dan kerja sama siswa, melalui kegiatan wawancara, diskusi kelompok, serta presentasi hasil eksplorasi yang dilakukan di lingkungan masyarakat.
- 5 Tumbuhnya kepedulian siswa terhadap lingkungan dan masyarakat, sehingga siswa lebih peka terhadap kondisi sosial, budaya, dan lingkungan di sekitarnya.
- 6 Terbentuknya karakter siswa yang kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab, karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mulai dari pengamatan, pengumpulan data, hingga penyajian hasil.
- 7 Terwujudnya pembelajaran yang kontekstual dan inovatif di sekolah, yang tidak hanya berpusat pada teori tetapi juga pada pengalaman langsung di lingkungan sekitar.
- 8 Terjalinnnya hubungan yang lebih baik antara sekolah dan masyarakat, karena masyarakat dapat berperan sebagai sumber belajar yang mendukung kegiatan pendidikan di sekolah.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Uraian siapa saja yang telah berkontribusi untuk desain dan/atau pelaksanaan inovasi Program BENANG EMAS ini

Program BENANG EMAS merupakan inovasi yang melibatkan beberapa unsur.

Berikut ini yang terlibat dalam Program BENANG EMAS:

1. Kepala Badan Riset Inovasi Daerah Bangli berperan sebagai pembina
2. Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Bangli berperan sebagai pembina
3. Kepala SUB.BAG Perpustakaan Bagian Organisasi SETDA Kabupaten Bangli
4. PT Srwijayai Grup berperan sebagai relasi
5. Camat Tembuku Bangli berperan sebagai pembina
6. Kepala Desa Tembuku berperan sebagai pembina
7. Kepala Dusun Tembuku Kawan berperan sebagai pembina
8. Pengawas Pembina berperan sebagai Pendamping
9. Ketua Komite berperan sebagai Pendamping
10. Kepala SMP Negeri 1 Tembuku, Guru, Staff TU

SUMBER DAYA

Uraian biaya untuk sumber daya keuangan, teknis, dan manusia yang berkaitan dengan inovasi Program BENANG EMAS ini

Untuk menjalankan program ini maka telah didukung dengan berbagai sumber daya atau Anggota yang mengikuti program “BENANG EMAS” (Belajar Menyenangkan Melalui Eksplorasi Lingkungan Masyarakat) berjumlah 556 terdiri dari:

1. Guru : 33 Orang
2. Pegawai : 12 Orang
3. Siswa : 511

Semua ini saling berkoordinasi untuk kelancaran Program BENANG EMAS

KELUARAN/OUTPUT

Uraian paling banyak lima keluaran konkret yang mendukung keberhasilan inovasi Program BENANG EMAS ini

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan dari program “BENANG EMAS” (Belajar Menyenangkan Melalui Eksplorasi Lingkungan Masyarakat):

Hasil yang diharapkan dari “BENANG EMAS” (Belajar Menyenangkan Melalui Eksplorasi Lingkungan Masyarakat) adalah sebagai berikut:

- 1 Terwujudnya pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna, sehingga siswa lebih bersemangat dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.
- 2 Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, karena siswa belajar melalui pengalaman nyata yang diperoleh dari lingkungan masyarakat.
- 3 Berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan rasa ingin tahu siswa, melalui kegiatan pengamatan, pengumpulan informasi, dan analisis terhadap berbagai fenomena yang ada di lingkungan sekitar.
- 4 Terbentuknya keterampilan komunikasi, kerja sama, dan interaksi sosial siswa, melalui kegiatan diskusi, wawancara dengan masyarakat, dan presentasi hasil kegiatan eksplorasi.
- 5 Meningkatnya kepedulian siswa terhadap lingkungan dan masyarakat, sehingga siswa memiliki sikap tanggung jawab dalam menjaga lingkungan dan menghargai kehidupan sosial di sekitarnya.
- 6 Tumbuhnya kreativitas dan kemandirian siswa dalam belajar, terutama dalam menyusun laporan, membuat karya, atau menyajikan hasil temuan dari kegiatan eksplorasi.
- 7 Terwujudnya penguatan karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, seperti sikap gotong royong, bernalar kritis, kreatif, serta menghargai keberagaman.
- 8 Terjalinnnya hubungan yang lebih erat antara sekolah dan masyarakat, sehingga lingkungan masyarakat dapat menjadi sumber belajar yang mendukung kegiatan pendidikan di sekolah.

MANFAAT

Uraian dampak dari Program BENANG EMAS ini, berikan beberapa pembuktian /data yang menunjukkan dampak/manfaat dari inovasi pelayanan publik ini

Program “BENANG EMAS” (Belajar Menyenangkan Melalui Eksplorasi Lingkungan Masyarakat) memiliki beberapa manfaat yang dapat diidentifikasi:

- 1 Meningkatnya kualitas pembelajaran di sekolah, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif, menarik, dan tidak membosankan bagi siswa.

- 2 Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, karena siswa dapat melihat dan mempelajari secara langsung penerapan ilmu dalam kehidupan masyarakat.
- 3 Tumbuhnya rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis siswa, melalui kegiatan pengamatan, eksplorasi, dan pencarian informasi dari lingkungan sekitar.
- 4 Meningkatnya keterampilan sosial dan komunikasi siswa, karena siswa belajar berinteraksi, berdiskusi, serta bekerja sama dengan teman maupun masyarakat.
- 5 Tumbuhnya sikap peduli terhadap lingkungan dan kehidupan sosial, sehingga siswa lebih menghargai lingkungan dan masyarakat di sekitarnya.
- 6 Berkembangnya kreativitas, kemandirian, dan tanggung jawab siswa, dalam menyelesaikan tugas, membuat laporan, serta mempresentasikan hasil kegiatan eksplorasi.
- 7 Terwujudnya pembelajaran yang mendukung penguatan karakter dan Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, bernalar kritis, kreatif, dan menghargai keberagaman.
- 8 Terjalinnnya kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat, sehingga lingkungan sekitar dapat menjadi sumber belajar yang bermanfaat bagi siswa.

SEBELUM DAN SESUDAH

Uraian perbedaan sebelum dan sesudah inovasi Program BENANG EMAS ini dilakukan

Program “BENANG EMAS” Belajar Menyenangkan Melalui Eksplorasi Lingkungan Masyarakat sebelum dan sesudah dilaksanakan sosialisasi:

Sebelum Sosialisasi:

- 1 Proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan berpusat pada guru.
- 2 Kegiatan belajar sebagian besar dilakukan di dalam kelas sehingga siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar secara langsung.
- 3 Minat dan motivasi belajar sebagian siswa masih rendah karena pembelajaran terasa monoton.
- 4 Siswa kurang memahami keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.
- 5 Interaksi siswa dengan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar masih sangat terbatas.
- 6 Keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama siswa belum berkembang secara optimal.

Sesudah Sosialisasi:

- 1 Proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan karena melibatkan kegiatan eksplorasi lingkungan masyarakat.
- 2 Siswa belajar tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga melalui pengamatan langsung di lingkungan sekitar.
- 3 Minat dan motivasi belajar siswa meningkat karena pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna.
- 4 Siswa mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kondisi nyata yang ada di masyarakat.
- 5 Interaksi antara siswa, guru, dan masyarakat sebagai sumber belajar semakin meningkat.
- 6 Keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kerja sama, serta kreativitas siswa berkembang dengan lebih baik.

KELANJUTAN DAN REPLIKASI

Uraian bagaimana inovasi BENANG EMAS ini sedang dilanjutkan, jelaskan apakah inovasi ini sedang direplikasi (transfer of knowledge) atau didiseminasi untuk seluruh pelayanan publik di tingkat instansi, daerah, nasional dan/atau internasional, dan jelaskan bagaimana inovasi BENANG EMAS ini dapat direplikasi.

Kelanjutan dan refleksi dari program “BENANG EMAS” (Belajar Menyenangkan Melalui Eksplorasi Lingkungan Masyarakat) sebagai berikut:

Kelanjutan Program:

Agar inovasi BENANG EMAS dapat memberikan dampak yang berkelanjutan, program ini terus dikembangkan dan dilaksanakan secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Kegiatan eksplorasi lingkungan masyarakat dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang terintegrasi dengan berbagai mata pelajaran.

Selain itu, sekolah dapat memasukkan kegiatan BENANG EMAS ke dalam program pembelajaran rutin, kegiatan proyek, atau kegiatan kokurikuler. Guru juga dapat terus mengembangkan variasi kegiatan eksplorasi yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, sehingga siswa tetap mendapatkan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna.

Sekolah juga dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program ini agar pelaksanaannya semakin efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Replikasi Program:

Inovasi BENANG EMAS memiliki peluang besar untuk direplikasi atau diterapkan di kelas lain maupun di sekolah lain. Guru dapat membagikan praktik baik dari pelaksanaan program ini melalui forum diskusi guru, kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau kegiatan pelatihan di sekolah.

Selain itu, pengalaman pelaksanaan inovasi BENANG EMAS dapat didokumentasikan dalam bentuk laporan, modul pembelajaran, atau bahan presentasi sehingga dapat menjadi referensi bagi guru lain yang ingin menerapkan metode pembelajaran serupa.

Dengan adanya replikasi inovasi ini, diharapkan semakin banyak guru yang menerapkan pembelajaran berbasis eksplorasi lingkungan sehingga proses belajar menjadi lebih kontekstual, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

Melalui refleksi ini, sekolah dapat terus mengembangkan dan memperbaiki program “BENANG EMAS” (Belajar Menyenangkan Melalui Eksplorasi Lingkungan Masyarakat) agar lebih efektif, relevan, serta mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa dan seluruh warga sekolah.

PENUTUP

Program ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi keterbatasan metode pembelajaran konvensional dan mengoptimalkan potensi lingkungan masyarakat sebagai sumber belajar yang tidak terbatas. Dengan demikian, *BENANG EMAS* diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berorientasi pada pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila yang berlandaskan Tri Hita Karana. Dengan diadakannya inovasi BENANG EMAS (Belajar Menyenangkan Melalui Eksplorasi Lingkungan Masyarakat) di sekolah, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Melalui kegiatan eksplorasi lingkungan masyarakat, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar secara langsung yang dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, serta kepedulian terhadap lingkungan dan kehidupan sosial di sekitarnya. Inovasi ini juga menjadi salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang kontekstual serta mendukung penguatan karakter dan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, diharapkan program BENANG EMAS dapat terus dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih luas bagi siswa, guru, sekolah, maupun masyarakat.